

RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO DAN FAKTOR LAINNYA YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

STEPHANIE
UMAR ISSA ZUBAIDI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta 11440, Indonesia
Stephanie_hanie21@yahoo.com, umarissazubaidi@yahoo.com

Received: November 26, 2024; Revised: December 06, 2024; Accepted: December 10, 2024

Abstract: *This research aims to analyze the effect of return on assets, debt to assets ratio, current ratio, firm size, dividend payout ratio, total assets turnover, and assets growth on Firm value. The population used in this study is cyclical and non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020 to 2022. Sampling is done with the purposive sampling method and the analysis method used is the multiple regression method. There are 34 companies from consumer cyclical and non-cyclical companies that meet the sampling criteria and are taken as a sample in this study. The results of this study show that statistically the return on assets and debt to assets ratio have a positive effect on firm value. Current ratio, firm size, dividend payout ratio, total assets turnover, and assets growth do not affect on firm value.*

Keywords: *Assets Growth, Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Dividend Payout Ratio, Firm Size, Firm Value, Return on Assets, Total Assets Turnover*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on assets, debt to assets ratio, current ratio, firm size, dividend payout ratio, total assets turnover, dan assets growth* terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan metode analisis yang digunakan adalah metode regresi berganda. Terdapat 34 perusahaan dari perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang memenuhi kriteria sampling dan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik *return on assets* dan *debt to assets ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Current ratio, firm size, dividend payout ratio, total assets turnover, dan assets growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Pengembalian Aset, Perputaran Aset Total, Pertumbuhan Aset, Rasio Lancar, Rasio Pembayaran Dividen, Rasio Utang terhadap Aset, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Tahun 2023 merupakan awal dari pemulihan ekonomi global yang diakibatkan pandemi yang melanda dunia. Pandemi yang dialami oleh seluruh bangsa yang ada di dunia memengaruhi banyak aspek dalam kehidupan.

Salah satunya adalah sektor perekonomian. Tidak sedikit orang yang kehilangan mata pencaharian yang menyebabkan tingkat pengangguran pada tahun 2020 melonjak drastis. Akibat yang dihasilkan dari pandemi Covid-19 menghantam keras perekonomian

Negara Indonesia, dampak ini juga dirasakan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Contoh nyata dampak ekonomi global pada saat pandemi adalah terdapatnya penurunan harga saham.

Motivasi peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menentukan perusahaan sektor industri consumer cyclical dan non-cyclical yang layak untuk dilakukan investasi dengan menganalisa laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Semakin bernilai suatu perusahaan, maka semakin tinggi return yang didapat, dan semakin tinggi return saham, semakin sejahtera para pemegang saham. Keputusan keuangan yang dibuat oleh manajer keuangan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan ([Thakur dan Workman 2016](#)).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya [Husna dan Satria \(2019\)](#). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan variabel independen total assets turnover dari penelitian [Saragih dan Hakimian \(2021\)](#) dan assets growth dari [Bon dan Hartoko \(2022\)](#). Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Assets*, *Firm Size*, *Dividend Payout Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Assets Growth* terhadap *Firm Value*.

Firm Value adalah harga jual perusahaan yang mana perusahaan itu dianggap layak bagi calon investor ([Husna dan Satria 2019](#)). Nilai perusahaan memengaruhi persepsi investor dan calon investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan semakin tinggi juga kemakmuran dari para pemegang saham ([Lusiana dan Agustina 2017](#)).

Variabel *Return on Assets* mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan atas aset yang tersedia. Semakin tinggi pengembalian aset perusahaan, maka akan semakin baik ([Gitman](#)

[dan Zutter 2015, 130](#)). *Return on Asset* mencerminkan efektivitas pemakaian seluruh ekuitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan ([Lusiana dan Agustina 2017](#)).

Debt to Assets Ratio adalah total utang perusahaan dibagi asset perusahaan ([Husna dan Satria 2019](#)). *Debt to Assets Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan yang di dapatkan dari penggunaan utang ([Yustrianthe dan Mahmudah 2021](#)).

Current ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga terhubung dengan harga saham perusahaan. Semakin tinggi aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya ([Weygandt et al. 2019, 700](#)).

Ukuran perusahaan adalah rata-rata dari total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun kedepan ([Hendrani dan Septyanto 2021](#)). Ukuran perusahaan dapat dilihat dengan penjualan, total aset, dan modal perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar mengindikasikan telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap mempunyai prospek jangka panjang yang baik dan stabil serta mampu menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total aset yang kecil ([Husna dan Satria 2019](#)).

Dividend payout ratio adalah persentase laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk kas dividen ([Gitman dan Zutter 2015, 130](#)). *Dividend Payout Ratio* yang stabil dan meningkat akan meyakinkan investor bahwa perusahaan mengalami perubahan ke arah yang baik yang diharapkan dari laba perusahaan ([Husna dan Satria 2019](#)).

Total Assets Turnover didefinisikan sebagai tingkat efisiensi pemakaian keseluruhan aktiva suatu perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu ([Mauli dan Simorangkir 2019](#)). Perputaran total aset

menunjukkan tingkat pemakaian aset keseluruhan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran total aset, menunjukkan semakin baik penggunaan untuk menghasilkan penjualan ([Pasaribu et al. 2021](#)).

Company growth adalah kemampuan perusahaan mempertahankan posisinya dalam suatu industri dan perkembangan ekonomi ([Fajaria dan Isnalita 2018](#)). *Company growth* merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu yang diukur menggunakan proporsi perubahan aset untuk membandingkan kenaikan dan penurunan total aset ([Salim dan Susilowati 2019](#)).

Teori Keagenan

Menurut [Jensen dan Meckling \(1976\)](#), pada tulisan yang berjudul "*Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*" menjelaskan manajemen sebagai agen sedangkan pemegang saham sebagai prinsipal. Teori ini menyatakan bahwa umumnya agen dan prinsipal akan mengutamakan kepentingan masing-masing yang pada dasarnya adalah sifat manusia. Perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak ini yang membuat agen dan prinsipal menjadi rentan akan konflik karena pemegang saham merasa jumlah saldo ditahan yang besar akan membuat agen bertindak demi kepentingan diri sendiri.

[Scott \(2014, 24\)](#) menyatakan bahwa ketika prinsipal mempercayakan organisasi kepada manajer untuk dikelola atas nama prinsipal, hal ini dapat menyebabkan asimetri informasi yang disebabkan manajer lebih mengerti tentang kondisi perusahaan dibandingkan prinsipal. Manajemen bisa melakukan penyimpangan demi mementingkan diri sendiri seperti meningkatkan bonus karena informasi yang dimiliki oleh manajemen mengenai perusahaan lebih banyak jika dibandingkan dengan prinsipal.

Firm Value

Nilai perusahaan dapat meningkat jika terjadinya kerjasama antara manajemen perusahaan dan pihak lain seperti *shareholder* atau *stakeholder* dalam pengambilan keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki ([Felicia dan Karmudiandri 2019](#)). Dengan adanya tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, artinya menuntut perusahaan dalam mengambil keputusan dan terus mempertimbangkan akibatnya terhadap nilai atau harga saham ([Febrianti 2012](#)).

Return on Assets terhadap Firm Value

Menurut [Husna dan Satria \(2019\)](#), laba yang tinggi mengindikasikan prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor meningkatkan modal. Meningkatnya modal akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan. Kemampuan manajemen yang rendah dalam mengelola aset secara efisien dan efektif berdampak pada laba bersih perusahaan yang menurun ([Triagustina et al. \(2014\)](#)). *Return on assets* yang baik tidak berpotensi menjadi daya tarik suatu perusahaan bagi investor ([Santoso et al. 2020](#)).

H1: *Return on assets* berpengaruh terhadap *firm value*.

Debt to Assets Ratio terhadap Firm Value

Menurut [Suarsa dan Nawawi \(2018\)](#), utang digunakan perusahaan untuk mendukung perkembangan operasional perusahaan. Operasional perusahaan berkembang akan diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *debt to assets ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya sangat rendah. Investor akan berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai *debt to assets ratio* yang tinggi ([Sukma 2021](#)). Jika utang perusahaan bertambah diikuti manfaat yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang muncul, sebaiknya perusahaan

menghindari penambahan utang ([Wahyuni dan Gani 2022](#)).

H2: *Debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *firm value*

Current Ratio terhadap Firm Value

Menurut Colline (2022), *current ratio* yang tinggi akan menyebabkan resiko gagal bayar yang rendah dan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Tingkat *current ratio* yang tinggi akan membebankan suatu entitas mengalokasikan dana dalam pembayaran bunga perusahaan ([Salim dan Susilowati, 2019](#)). Dalam mengambil keputusan investasi, tidak perlu memperhatikan *current ratio* karena *current ratio* hanya digunakan oleh perusahaan dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek ([Husna dan Satria 2019](#)).

H3: *Current ratio* berpengaruh terhadap *firm value*.

Firm Size terhadap Firm Value

Perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang stabil dan investor mengharapkan adanya pembagian dividen di masa mendatang ([Sembiring dan Trisnawati, 2019](#)). Menurut [Broto dan Thamrin \(2020\)](#), perusahaan dengan ukuran besar lebih sering membuat keputusan untuk menahan laba perusahaan dibandingkan membagikan laba dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Menurut [Salim dan Susilowati \(2019\)](#), ukuran perusahaan yang lebih besar tidak menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa *firm size* tidak menjamin minat investor dan kreditur dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan.

H4: *Firm size* berpengaruh terhadap *firm value*.

Dividend Payout Ratio terhadap Firm Value

Investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen sebagai imbal hasil dari investasi ([Hairudin dan Desmon, 2020](#)).

Profitability yang tinggi dalam suatu perusahaan bisa ditunjukkan dengan perusahaan yang membagi dividen dengan jumlah yang tinggi yang berdampak pada perusahaan karena harus membayar biaya operasional yang lebih tinggi ([Leptasari dan Retnani 2021](#)). Menurut [Husna dan Satria \(2019\)](#), seorang investor hanya melihat total laba atas investasinya, namun mereka tidak melihat apakah itu berasal dari *capital gain* atau pendapatan dividen. Jadi apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan, tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H5: *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *firm value*

Total Assets Turnover terhadap Firm Value

Menurut [Yeyen Simatupang \(2019\)](#), semakin tinggi *total assets turnover* yang dimiliki oleh perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam menggunakan aktiva dengan tujuan memperoleh laba hasil penjualan. Laba perusahaan yang meningkat akan meningkatkan harga saham dan harga saham yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut [Broto dan Thamrin \(2020\)](#), perputaran *total assets turnover* yang rendah memberi sinyal kepada investor bahwa perusahaan terlalu banyak menempatkan dana dalam bentuk aset dasar. Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk memengaruhi persepsi yang baik terhadap saham sehingga investor tertarik dalam mempertahankan atau menambah saham yang bersangkutan ([Munawar 2019](#)).

H6: *Total assets turnover* berpengaruh terhadap *firm value*.

Assets Growth terhadap Firm Value

Menurut [Wahyuni dan Gani \(2022\)](#), perusahaan yang mempunyai pertumbuhan aset yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai laba yang cukup besar untuk menambah total aset.

Perusahaan dengan laba tinggi cenderung menarik perhatian investor dalam menanamkan modalnya. [Suwardika dan Mustanda \(2017\)](#) menyimpulkan bahwa *assets growth* yang tinggi akan membuat perusahaan membutuhkan dana dalam kegiatan investasi perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan akan dipakai kembali untuk melakukan investasi yang menyebabkan porsi pembayaran dividen berkurang bagi pemegang saham. [Kusumawati dan Setiawan \(2019\)](#) menyimpulkan investor lebih tertarik pada *return* yang diperoleh dari hasil investasi berupa *capital gain* dan dividen. Perusahaan yang berada dalam tahap *grow* dan *developing* memiliki kondisi belum stabil membuat investor enggan untuk mengambil risiko dalam melakukan investasi.

H7: *Assets Growth* berpengaruh terhadap *Firm Value*

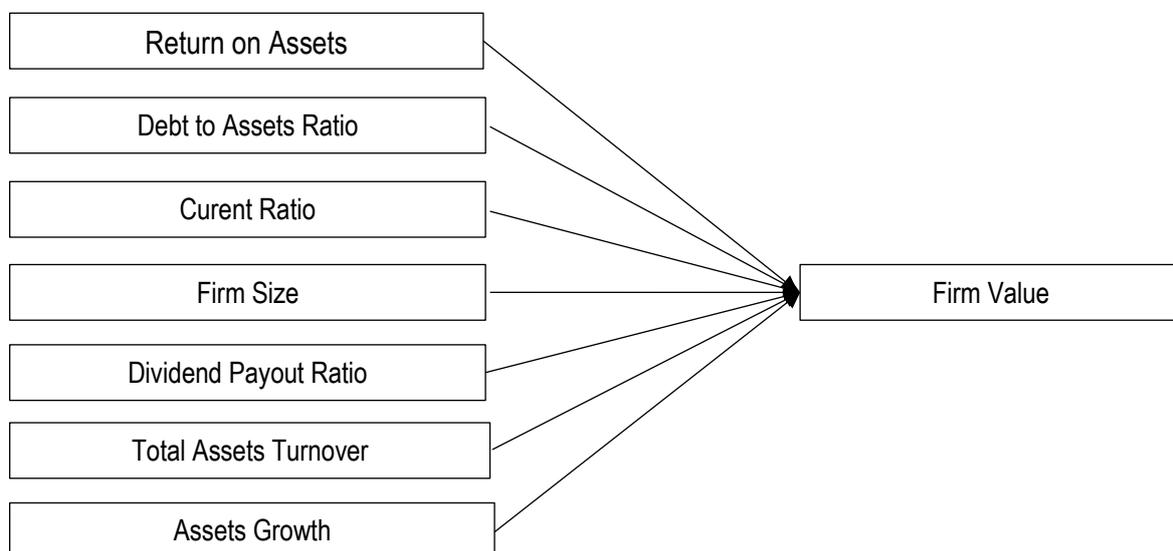
METODE PENELITIAN

Gambar 1 menunjukkan model penelitian yang menghubungkan antara variable independent terhadap variable dependen dalam penelitian ini. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Metode *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terdapat 34 perusahaan dan 102 data yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini (Tabel 1).

Firm Value

Firm value adalah harga jual perusahaan yang mana perusahaan itu dianggap layak bagi calon investor ([Husna dan Satria 2019](#)). Rumus yang digunakan untuk mengukur *firm value* adalah:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share Debt to Assets Ratio}}$$



Gambar 1 Model Penelitian

Tabel 1 Hasil Pemilihan Sampel

No.	Deskripsi Kriteria	Total Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada periode 2019 – 2022.	192	576
2	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang tidak menetapkan akhir periode laporan keuangan pada 31 Desember 2019 – 2022.	(25)	(75)
3	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang tidak konsisten menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2019 – 2022.	(12)	(36)
4	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang pernah rugi pada periode 2019 – 2022.	(90)	(270)
5	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang tidak membagikan kas dividen pada periode 2020 – 2022.	(31)	(93)
Jumlah Sampel yang digunakan		34	102

Return on Assets

Return on asset mencerminkan efektivitas pemakaian seluruh ekuitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan ([Lusiana dan Agustina 2017](#)). Rumus yang digunakan untuk mengukur *return on assets* adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to Assets Ratio

Debt to assets ratio adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan yang didapatkan dari penggunaan utang ([Yustrianthe dan Mahmudah 2021](#)). Rumus yang digunakan untuk mengukur *debt to assets ratio* adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Current Ratio

Current ratio yang lebih tinggi mengindikasikan tingkat likuiditas yang lebih besar. Salah satu faktor penentu seberapa banyak likuiditas yang dibutuhkan perusahaan adalah ukuran perusahaan yang mana termasuk akses ke sumber pembiayaan jangka pendek

([Gitman dan Zutter 2015, 119](#)). Rumus yang digunakan untuk mengukur *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Firm Size

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan semakin meningkat sehingga investor akan memberikan respon positif dan nilai perusahaan akan meningkat ([Salim dan Susilowati 2019](#)). Rumus yang digunakan untuk mengukur *firm size* adalah:

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

Dividend Payout Ratio

Secara umum, dividen perusahaan mempertahankan tingkat pendapatan yang konstan yang menunjukkan proporsi keuntungan yang diterima sebagai dividen oleh pemegang saham biasa ([Jang dan Utomo 2021](#)). Rumus yang digunakan untuk mengukur *dividend payout ratio* adalah:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share (t)}}{\text{Earnings Per Share (t-1)}}$$

Total Assets Turnover

Menurut [Utami dan Welas \(2019\)](#), *total assets turnover* yang tinggi membuat efektif aset perusahaan semakin tinggi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Harga saham yang naik akan meningkatkan juga *price to book value*. Rumus yang digunakan untuk mengukur *total assets turnover* adalah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Assets Growth

[Ramdhonah et al. \(2019\)](#) menyatakan bahwa pengukuran variabel *company growth* adalah *assets growth*. *Assets growth* adalah selisih antara total aset tahun berjalan dikurangi dengan total aset tahun lalu terhadap total aset tahun lalu. Rumus yang digunakan untuk mengukur *assets growth* adalah:

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Assets} - \text{Total Assets (t-1)}}{\text{Total Assets (t-1)}}$$

HASIL PENELITIAN

Uji normalitas residual membuktikan bahwa ada 102 data tidak berdistribusi normal. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas. Pada data yang diuji,

terdapat heteroskedastisitas pada variabel *return on assets* dan *total assets turnover*. Tidak terjadi autokorelasi pada data yang diuji. Hasil uji koefisien korelasi (R) adalah 0,834. Hasil koefisien determinasi (*adjusted R-square*) adalah 0,673 atau 67,3%. Nilai tersebut membuktikan bahwa secara statistik besarnya variasi variabel dependen *firm value* yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen *return on assets*, *debt to assets*, *current ratio*, *firm size*, *dividend payout ratio*, *total assets turnover*, dan *assets growth* adalah sebesar 67,3% yang mana sisanya sebesar 32,7% dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar model penelitian.

Hasil uji t memperlihatkan bahwa *return on assets* memiliki nilai *significance* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H1 diterima yang mana dapat disimpulkan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Nilai koefisien sebesar 99,796 yang berarti *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. *Debt to assets ratio* memiliki nilai *significance* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H2 diterima yang mana dapat disimpulkan bahwa *debt to assets ratio* memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Tabel 2: Statistik Deskriptif

Variable	N	Mean	Standard Deviation	Minimum	Maximum
PBV	102	3,43013396	7,771822385	0,259122	56,791898
ROA	102	0,08231739	0,060800791	0,000112	0,348851
DAR	102	0,42161863	0,196120727	0,092886	0,815263
CR	102	2,84273376	2,208743683	0,608233	12,757176
SIZE	102	29,63764083	1,338226106	27,374661	32,826382
DPR	102	0,54252342	0,497620028	0,062500	4,259259
TATO	102	1,39533307	0,803742385	0,323793	3,714767
AG	102	0,09185898	0,193663176	-0,179468	1,676057

.Sumber: Data diolah

Tabel 3: Uji Statistik T

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-3,245	0,769	
ROA	99,796	0,000	Ha1 diterima
DAR	16,265	0,000	Ha2 diterima
CR	-0,336	0,218	Ha3 tidak diterima
SIZE	-0,196	0,598	Ha4 tidak diterima
DPR	0,371	0,697	Ha5 tidak diterima
TATO	-1,012	0,111	Ha6 tidak diterima
AG	-4,646	0,055	Ha7 tidak diterima

Sumber: Data diolah

Nilai koefisien sebesar 16,265 yang berarti *debt to assets ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Firm Value*. *Current ratio* memiliki nilai *significance* 0,218 dan juga nilai koefisien sebesar -0,336. Nilai sig. 0,218 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H3 tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*. *Firm size* memiliki nilai *significance* 0,598 dan nilai koefisien sebesar -0,196. Nilai sig. 0,598 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H4 tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*. *Dividend payout ratio* memiliki nilai *significance* 0,697 dan nilai koefisien sebesar 0,371. Nilai sig. 0,697 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H5 tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*. *Total assets turnover* memiliki nilai *significance* 0,111 dan nilai koefisien sebesar -1,012. Nilai sig. 0,111 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H6 tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*. *Assets growth* memiliki nilai *significance* 0,055 dan juga nilai koefisien sebesar -4,646. Nilai sig. 0,055 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H7 tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa

assets growth tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah *return on assets* dan *debt to assets* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. *Current ratio*, *firm size*, *dividend payout ratio*, *total assets turnover*, dan *assets growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang mana periode penelitian yang hanya mencakup 3 tahun penelitian, data pada penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal, terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel *return on assets* dan *total assets turnover*.

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya dengan cara menambah periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang, menemukan solusi atas masalah data yang tidak terdistribusi normal dengan cara menambah sampel penelitian, dan diharapkan dapat menemukan solusi atas masalah heteroskedastisitas yang terjadi dengan cara transformasi data.

REFERENCES:

- Bon, S.F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*.
- Broto Seno, Henry, Dan Hakimam Thamrin. 2020. "Analysis Of Financial Performance Towards Firm Value (Case

- Study At Building Construction Sub Sectors On Idx During Period Of 2012-2018)." <https://doi.org/10.38035/Jafm.V1i4>.
- Colline, Fredella. 2022. "The Mediating Effect Of Debt Equity Ratio On The Effect Of Current Ratio, Return On Equity And Total Asset Turnover On Price To Book Value." *Peer-Reviewed Article Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 26 (1): 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/Jkdp.V26i1.6882>
- Fajaria, A.Z., & Isnalita, N. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable.
- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 141–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v14i2.198>
- Felicia, & Arwina Karmudiandri. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 195–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.623>
- Gitman, Lawrence J, Dan Chad J Zutter. 2015. "Global Edition • Principles Of Managerial Finance Fourteenth Edition." www.pearsonmylab.com.
- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020). The Effect Of Capital Structure On Firm Value By Using Dividend Policy As An Intervening Variable (Study On Pharmaceutical Sub Sector Companies). *DIMENSIA (Diskursus Ilmu Manajemen STIESA)*, 17(1), 70-87. Retrieved from <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/dimensia/article/view/411>
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018. *KnE Social Sciences*.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, And Dividend Payout Ratio On Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Jang, Ji Kyoung, Dan Prio Utomo. 2021. "Determinants Of Firm Value On Consumption Sector In Indonesia." | 123 | 13 (1).
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–60. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Kusumawati, Eny, Dan Adi Setiawan. 2019. "The Effect Of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, And Profitability On Company Value." <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.
- Leptasari, Gracia Enji, Dan Endang Dwi Retnani. 2021. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya."
- Lusiana, D., & Agustina, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 81–91. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>
- Mauli, Rona Tumiur, Dan Carolin Simorangkir. 2019. "Factors Influence Firm Value" 11 (6). <https://doi.org/10.7176/Ejbm>.
- Munawar, Aang. 2019. "The Effect Of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, And Firm Size On Firm Value In Plantation Companies Listed On Idx." *Article In International Journal Of Science And Research*. <https://doi.org/10.21275/Art20201693>.
- Pasaribu, Natasha, Nagian Toni, Dan Enda Noviyanti Simorangkir. 2021. "Analysis Of Financial Ratio To Firm Value In Manufacturing Sector Industrial Consumption Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2018-2020." *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law* 24 (6). www.idx.co.id.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, Dan Maya Sari. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)."
- Salim, M., & Susilowati, R. (2019). The Effect Of Internal Factors On Capital Structure And Its Impact On Firm Value: Empirical Evidence From The Food And Beverages Industry Listed On Indonesian Stock Exchange 2013-2017. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(7), 173–191. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.434>

- Saragih, Fry Melda, Dan Hakim. 2021. "Effect Of Tato, Der, Roe And Size On Company Value (Study On Manufacturing Companies Listed In Idx)." *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*. Vol. 6. www.ijisrt.com72.
- Scott, William R. 2015. "Financial Accounting Theory Seventh Edition." www.pearsoncanada.ca.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21, 173–184. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-2.754>
- Simatupang, Yeyen S. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening."
- Suarsa, Abin, Dan Eki Muhamad Nawawi. 2018. "Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay."
- Sukma, Fitri Melati. 2021. "Peran Firm Size, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020." www.idx.co.id.
- Suardika, I Nyoman Agus, Dan I Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti."
- Thakur, R., & Workman, L. 2016. "Customer portfolio management (CPM) for improved customer relationship management (CRM): Are your customers platinum, gold, silver.", *Journal of Business Research* (2016), <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.03.042>
- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Heliiana, H. (2014). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 28–34.
- Utami, Putri, Dan Welas. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Universitas Budi Luhur*. Vol. 8.
- Wahyuni, Nur dan Achriansyah Achmad Gani. 2022. Reviewing the Firm Value in Terms of Profit, Debt, and Growth. *Jurnal Manajemen*, Vol. 26 (1): 121–39. <https://doi.org/10.24912/jm.v26i1.843>.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, Dan Donald E. Kieso. 2019. *Financial Accounting With International Financial Reporting Standards*.
- Yustrianthe, R. and Mahmudah, S. 2021. Return On Equity, Debt To Total Asset Ratio, And Company Value. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*. 3, 2 (Sep. 2021), 534 - 549. DOI:<https://doi.org/10.37641/riset.v3i2.88>.